

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Rawat Inap di desa Suban Kabupaten Tanjung Jabung barat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan ketiga partisipan menggunakan strategi *emotional focused coping* dan *problem focused coping* dalam menanggulangi stress yang dirasakan.
2. Ketiga partisipan cenderung menggunakan strategi *emotional focused coping* dalam menghadapi kondisi stress yang dialami.
3. Hasil penelitian menunjukkan ketiga partisipan dalam menggunakan strategi *coping* dipengaruhi lima faktor, yaitu kondisi kesehatan, kepribadian, konsep diri, dukungan sosial, dan asset ekonomi.

5.2 Saran

a. Bagi Dinas Kesehatan

Sebagai Instansi yang berwenang terkait bidang kesehatan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran pentingnya peran kondisi mental dalam masa kehamilan remaja. Selain itu, pentingnya memperhatikan usia pernikahan yang legal untuk meminimalisir dampak negatif yang dialami selama pernikahan.

b. Pihak Puskesmas Rawat Inap Suban

Sebagai lembaga yang melayani masyarakat di bidang kesehatan terutama masyarakat yang berada di pedesaan. Diharapkan memberikan gambaran kepada masyarakat yang mendominasi menengah modern ke primitive untuk memiliki pengetahuan terkait nikah muda. Selain itu betapa pentingnya memperhatikan bagaimana peran orangtua yang baik dan benar serta memberikan penguatan tentang indahnya dunia remaja yang seharusnya.

c. Bagi Subjek Penelitian

Bagi ketiga partisipan disarankan menerapkan strategi coping stress yang dapat membantu mengatasi permasalahan yang dirasakan. Informasi dan pengetahuan yang didapat dari proses penelitian diharapkan dapat dibagikan sesama ibu-ibu remaja yang tengah hamil agar dapat membantu mereka dalam menanggulangi stress.

c. Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperdalam dan memperluas informasi mengenai *coping stress* pada remaja yang memutuskan menikah pada usia muda. Sehingga hal ini dapat membantu remaja yang terlanjur memilih menikah di usia muda khususnya di bagian pedesaan.